

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Untuk memfasilitasi tujuan tersebut, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menetapkan suatu kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, maka laporan keuangan harus mempunyai beberapa kriteria antara lain:

##### **1. Dapat dipahami**

Kualitas informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi.

##### **2. Relevan**

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi bersifat relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

### 3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

### 4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Relevansi laporan keuangan sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan karena semakin tinggi relevansi informasi tentang laporan keuangan maka semakin baik pula validitas laporan keuangan tersebut dan semakin rendah tingkat relevansi suatu laporan keuangan maka semakin rendah pula validitas laporan keuangan tersebut untuk pengambilan keputusan. Relevansi informasi hanya dapat diukur dalam kaitannya dengan maksud penggunaan informasi tersebut. Jika informasi tidak relevan dengan kebutuhan para pengambil keputusan, informasi tersebut tidak ada gunanya meskipun kriteria-kriteria lainnya terpenuhi secara baik. Dengan demikian, tujuan relevansi itu sendiri adalah untuk memilih metode-metode pengukuran dan pelaporan yang akan membantu setiap individu yang mengandalkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Laba adalah selisih antara penghasilan penjualan di atas suatu biaya dalam periode akuntansi tertentu. Perusahaan menggunakan laba untuk mengukur

dan mengevaluasi kinerja manajemen, selain itu laba juga digunakan sebagai landasan dalam penyusunan kontrak yang akan dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Perusahaan yang mempunyai laba yang rendah dianggap memiliki kinerja manajemen yang buruk dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi Lilis (2002). Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang dapat mempengaruhi hasil akhir dari laporan keuangan yaitu manajemen laba.

Manipulasi terhadap laba dilakukan oleh manajemen yang lebih mengetahui kondisi yang ada di dalam perusahaan (Dechow dalam Kusuma 2006), sehingga hal tersebut dapat menimbulkan masalah karena manajemen sebagai pihak yang berkewajiban menyusun laporan keuangan dan mengelola aktiva perusahaan secara langsung, serta memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dan dievaluasi berdasarkan laporan keuangan yang dibuatnya sendiri.

Schipper dalam Kusuma (2006), manajemen laba adalah suatu *intervensi* yang sengaja dilakukan dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Pihak manajemen melakukan manajemen laba karena termotifasi untuk memaksimalkan kepentingan dirinya sendiri, oleh karena itu manajer perusahaan akan cenderung menutupi kekurangan yang ada diperusahaannya dan sedapat mungkin untuk meminimalkan kerugian yang dialami perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan. Tindakan yang dilakukan

oleh manajer perusahaan untuk melakukan manipulasi laporan keuangan atas dasar kepentingan diri sendiri akan menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Praktik manipulasi terhadap laba yang dilakukan oleh manajer akan membuat para pelaku pasar akan beralih menggunakan nilai buku sebagai alat pengukur kinerja perusahaan, karena jika manajemen melakukan manajemen laba maka relevansi laba akan rendah dibandingkan dengan manajemen yang tidak melakukan manajemen laba, maka nilai buku lebih memberikan bukti empiris yang lebih relevan. Penelitian Habib dalam Kusuma (2004) telah membuktikan bahwa *earning manajemen* menyebabkan penurunan nilai relevan yang *signifikan* terhadap laba dan nilai buku..

Motivasi penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah manajemen laba mempunyai dampak terhadap relevansi informasi akuntansi karena jika manajemen laba mempunyai dampak terhadap relevansi informasi maka akan terjadi perpindahan fokus penilaian perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengadakan kajian lebih lanjut dengan penelitian yang berjudul: **"DAMPAK MANAJEMEN LABA TERHADAP RELEVANSI INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI"**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hadri Kusuma. 2006. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian, periode penelitian sebelumnya adalah tahun 2003-2005 sedangkan periode penelitian sekarang adalah tahun 2004-2006. Penelitian sebelumnya menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI kecuali perusahaan

keuangan dan asuransi sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur.

### **B. Batasan Masalah Penelitian**

Pembatasan dimaksudkan untuk mempermudah dalam penentuan pemecahan masalah, agar tidak terjadi bias dan tidak menimbulkan permasalahan baru sehingga akan lebih terarah dalam pemecahan suatu masalah, maka penulis membatasi permasalahan:

1. Hanya pada hubungan antara manajemen laba dengan relevansi informasi akuntansi (relevansi laba dan nilai buku).
2. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2004-2006 yang bergerak dibidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Dengan melihat latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas timbul suatu permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan:

1. Apakah laba per lembar saham dan nilai buku ekuitas per lembar saham memiliki nilai relevan?
2. Apakah relevansi nilai laba berkurang dan relevansi nilai buku meningkat, ketika perusahaan memanipulasi laba melalui *short-term discretionary accruals*?
3. Apakah relevansi nilai laba berkurang dan relevansi nilai buku meningkat, ketika perusahaan memanipulasi laba melalui *long-term discretionary accruals*?

4. Apakah relevansi nilai laba berkurang dan relevansi nilai buku meningkat, ketika perusahaan memanipulasi laba melalui *total discretionary accruals*?
5. Apakah manajemen laba melalui *long-term discretionary accruals* memiliki dampak yang lebih besar pada relevansi nilai laba dan nilai buku dari pada manajemen laba melalui *short-term discretionary accruals*?

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk menguji apakah laba per lembar saham dan nilai buku ekuitas per lembar saham memiliki nilai relevan.
2. Untuk menguji apakah relevansi nilai laba berkurang dan relevansi nilai buku meningkat, ketika perusahaan memanipulasi laba melalui *short-term discretionary accruals*.
3. Untuk menguji apakah relevansi nilai laba berkurang dan relevansi nilai buku meningkat, ketika perusahaan memanipulasi laba melalui *long-term discretionary accruals*.
4. Untuk menguji apakah relevansi nilai laba berkurang dan relevansi nilai buku meningkat, ketika perusahaan memanipulasi laba melalui *total discretionary accruals*.
5. Untuk menguji apakah manajemen laba melalui *long-term discretionary accruals* memiliki dampak yang lebih besar pada relevansi nilai laba dan nilai buku dari pada manajemen laba melalui *short-term discretionary accruals*.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Implikasi Teoritis**

Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan dampak manajemen laba terhadap relevansi informasi akuntansi.

### **2. Implikasi Praktis**

A. Bagi investor, dapat digunakan sebagai salah satu masukan pada saat pengambilan keputusan investasi, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

B. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini akan dapat dijadikan pertimbangan sebelum memutuskan melakukan praktik manajemen laba.